

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK MANIPULATIF DALAM  
PERMAINAN KASTI MELALUI PERMAINAN TARGET  
SISWA KELAS IV SD NEGERI JOMBOR LOR  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017**

*E-Journal*

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Alfani Muriza  
NIM: 15604227017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK MANIPULATIF DALAM  
PERMAINAN KASTI MELALUI PERMAINAN TARGET  
SISWA KELAS IV SD NEGERI JOMBOR LOR  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017**

Disusun oleh :

**Alfani Muriza  
NIM 15604227017**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji utama

Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19720904 20112 2 001

Yogyakarta, Desember 2017

Dosen Penguji Utama



Drs. Sridadi, M. Pd.  
NIP 19611230 198803 1 001

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK MANIPULATIF DALAM  
PERMAINAN KASTI MELALUI PERMAINAN TARGET  
SISWA KELAS IV SD NEGERI JOMBOR LOR  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017**

Oleh  
Alfani Muriza  
NIM : 15604227017

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri Jombor Lor Kabupaten Sleman yang belum pernah dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan 4 aspek setiap siklusnya yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Jombor Lor dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa putra dan 11 siswi putri. Instrumen yang digunakan yaitu tes ketrampilan melempar, menangkap dan memukul bola kasti.

Beberapa siswa kelas IV SD Negeri Jombor Lor Kabupaten Sleman belum memiliki kemampuan koordinasi yang baik saat bermain bola kasti. Setelah dilakukan penelitian disimpulkan adanya peningkatan kemampuan gerak manipulatif dalam permainan kasti pada siswa kelas IV SD Negeri Jombor Lor, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata unjuk kerja siswa. Nilai rata-rata siswa tersebut mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 58,08 dengan rincian nilai lempar bola 56,25 nilai tangkap bola 70,05 dan nilai memukul bola 47,05 persentase ketuntasan klasikal 75 sebesar 0% (belum tuntas). Kemudian dilanjutkan ke siklus II nilai rata-rata siswa kembali mengalami peningkatan sebesar 81,25 dengan rincian nilai lempar bola 78,25 nilai tangkap bola 88,05 dan nilai memukul bola 77,0 persentase ketuntasan klasikal sebesar 90% (18 siswa tuntas) dan 10% (2 siswa belum tuntas). Hal ini menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya KKM 75 telah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Kemampuan gerak manipulatif peserta didik meningkat ditandai dengan 90% peserta didik tuntas KKM.

*Kata kunci : kasti, gerak manipulatif, siswa kelas IV*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Gerak manipulatif merupakan keterampilan gerak kompleks yang akan dilewati oleh setiap anak selama masa perkembangannya, anak yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sangat memerlukan kontrol yang terstruktur dari orang dewasa. Oleh karena itu, berbagai upaya pengawasan mutlak dilakukan untuk memperoleh hasil yang optimal dan sesuai harapan.

Gerak manipulatif adalah suatu keterampilan memanipulasi obyek sambil bergerak. Kemampuan melempar, memukul dan menangkap bola menjadi salah satu kemampuan manipulatif yang sangat diperlukan pada masa perkembangan.

Siswa kelas IV SD Negeri Jombor Lor sering melakukan kegiatan permainan kasti, dalam permainan kasti terdapat berbagai permasalahan yang sering dihadapi, baik itu regu pemukul maupun regu penjaga, seperti kurangnya koordinasi siswa dalam kemampuan melempar bola. Saat pembelajaran bola kasti masih sering terlihat siswa melempar bola kadang tidak tepat sasaran, bola melenceng jauh dari target sasaran.

Serta kurangnya koordinasi dalam menangkap bola, hal ini terlihat saat bola yang sudah menyentuh tangan sering jatuh ke tanah dan kurangnya koordinasi dalam memukul bola.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa siswa belum memiliki kemampuan melempar bola dengan baik.
2. Beberapa siswa belum memiliki kemampuan menangkap bola dengan baik.
3. Beberapa siswa belum memiliki kemampuan memukul bola dengan baik.
4. Beberapa siswa belum memiliki koordinasi yang baik saat bermain bola kasti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak manipulatif dalam permainan kasti melalui permainan Target siswa kelas IV SDN Jombor Lor Kabupaten Sleman .

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, peneliti menjabarkan manfaat penelitian sebagai berikut :

## 1. Teoritis

Sebagai sumbangan yang berguna bagi ilmu pendidikan terutama pembelajaran permainan bola kecil khususnya permainan bola Kasti.

## 2. Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran kasti.
- b. Membantu siswa meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif dalam permainan kasti.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*ClassroomAction Reseach*) metode ini memfokuskan penelitian dalam bentuk tindakan kelas yakni penelitian yang dilakukan bukan menciptakan yang baru semata, tetapi menempatkan pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat (Arikunto, 2006: 3).

Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran serta memperbaiki kualitas pendidikan di kelas tersebut. Model pelaksanaan PTK ini menggunakan model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1990) (dalam Sa'dun Akbar, 2010:28) dengan 4 aspek setiap siklusnya yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*).

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV SDN Jombor Lor Kecamatan Mlati kabupaten Sleman, yang berjumlah 20 orang terdiri dari 9 siswa putra dan 11 siswi putri.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian :

Penelitian dilaksanakan dilapangan SD Negeri Jombor Lor Kecamatan Mlati.

Waktu Penelitian :

Waktu penelitian dilakukan di bulan April sampai Juni 2017 pada Siswa-siswi kelas IV SDN Jombor Lor pada jam pelajaran Penjaskes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi berupa Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

### **Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini peneliti menentukan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Kasti. Setelah menetapkan permasalahan yang dihadapi kemudian menentukan metode pengajaran yang akan digunakan sekaligus menentukan bentuk pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang akan digunakan adalah tes kemampuan melempar, kemampuan menangkap dan kemampuan memukul bola pada siswa-siswi kelas IV SDN Jombor lor.

### **Pelaksanaan (*Action*)**

Pada tahap ini guru melaksanakan pemanasan dengan melatih keterampilan melempar target pada siswa dengan bentuk bermain melempar bola keberbagai sasaran, kemudian dilanjut dengan tes kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

### **Observasi (*Observation*)**

Marshall (dalam Sugiyono, 2006) menyatakan bahwa "*through observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang

perilaku dan makna dari perilaku tersebut, Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti melihat dan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan.

### **Refleksi (*Reflection*)**

Pada tingkatan refleksi ini hasil observasi akan didiskusikan bersama, hasil diskusi digunakan sebagai dasar bagi penyusunan rencana tindakan pertemuan berikutnya agar dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus bergantung pada tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus meliputi 4 tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi, dan diakhiri dengan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk merancang kegiatan pada siklus berikutnya atau sebagai pedoman untuk merancang kegiatan pada siklus II.

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan data,

(Arikunto, 2006:149). Yang menjadi instrumen penelitian ini adalah Tes melempar bola kasti, Tes menangkap bola kasti dan Tes memukul bola kasti.

**Tabel 1 Instrumen Tes Melempar Bola**

Tes	Kriteria	Skor
1	Hasil lemparan mengenai Warna Putih	0
	Hasil lemparan mengenai Warna Hitam	1
	Hasil lemparan mengenai Warna Biru	2
	Hasil lemparan mengenai Warna Merah	3
	Hasil lemparan mengenai Warna Kuning	4
2	Hasil lemparan mengenai Warna Putih	0
	Hasil lemparan mengenai Warna Hitam	1
	Hasil lemparan mengenai Warna Biru	2
	Hasil lemparan mengenai Warna Merah	3
	Hasil lemparan mengenai Warna Kuning	4
3	Hasil lemparan mengenai Warna Putih	0
	Hasil lemparan mengenai Warna Hitam	1
	Hasil lemparan mengenai Warna Biru	2
	Hasil lemparan mengenai Warna Merah	3
	Hasil lemparan mengenai Warna Kuning	4
4	Hasil lemparan mengenai Warna Putih	0
	Hasil lemparan mengenai Warna Hitam	1
	Hasil lemparan mengenai Warna Biru	2
	Hasil lemparan mengenai Warna Merah	3
	Hasil lemparan mengenai Warna Kuning	4
5	Hasil lemparan mengenai Warna Putih	0
	Hasil lemparan mengenai Warna Hitam	1
	Hasil lemparan mengenai Warna Biru	2
	Hasil lemparan mengenai Warna Merah	3
	Hasil lemparan mengenai Warna Kuning	4

**Tabel 2 Instrumen Tes Menangkap Bola**

No	Kriteria	Skor
1	Jika bola tidak tertangkap	0
2	Jika bola tertangkap	1

**Tabel 3 Instrumen Tes Memukul Bola**

No	Kriteria	Skor
1	Jika bola tidak terpukul	0
2	Jika bola terpukul	1

Catatan :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 100

$$N = \frac{X}{Y} X 100$$

Ket: X = Skor diperoleh

Y= Skor maksimal

**Tabel 4 Ketuntasan individu dalam persen**

Penguasaan	Keterangan	Kriteria
85 – 100	Tuntas	Baik
75 – 84	Tuntas	Cukup
50 – 74	Tidak tuntas	Kurang
1 – 49	Tidak tuntas	Sangat kurang

**Tabel 5 Ketuntasan klasikal dalam persen**

Ketuntasan	Keterangan
75 – 100	Tuntas
< 75	Belum Tuntas

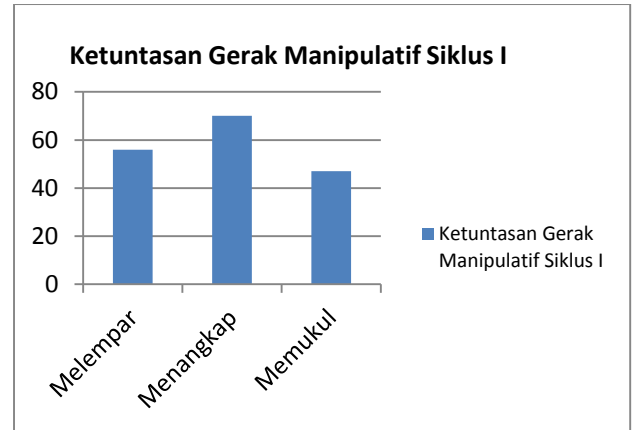
### Hasil Penelitian

Data yang akan dipaparkan pada bab ini meliputi data yang didapatselama tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus II,

**Tabel 9 Hasil ketuntasan Gerak Manipulatif Siswa Siklus I**

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Melempar bola (n1)	56,25	Belum Tuntas
2	Menangkap bola (n2)	70,5	Belum Tuntas
3	Memukul bola (n3)	47,5	Belum Tuntas
Jumlah		174,25	
Rata-rata :		<b>58,08</b>	Belum Tuntas

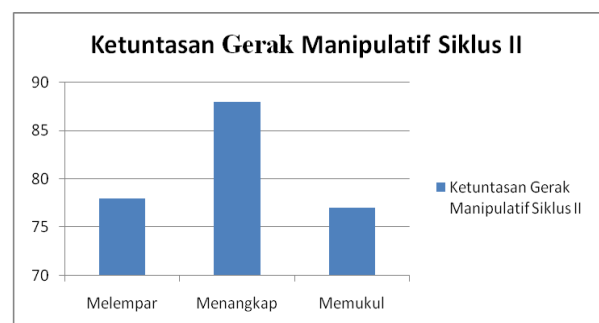
Berdasarkan Tabel 9 hasil tes kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti pada siklus I bisa disimpulkan bahwa kemampuan gerak manipulatif siswa kelas IV SDN Jombor Lor dengan nilai rata-rata 58,08 belum tuntas, sehingga harus dilanjutkan siklus II.



**Tabel 14 Hasil ketuntasan Gerak Manipulatif Siswa SiklusII**

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Melempar bola (n1)	78,25	Tuntas
2	Menangkap bola (n2)	88,5	Tuntas
3	Memukul bola (n3)	77,0	Tuntas
Jumlah		243,75	
Rata-rata		<b>81,25</b>	Tuntas

Berdasarkan hasil tes kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti pada siklus II bisa disimpulkan bahwa kemampuan gerak manipulatif siswa kelas IV SDN Jombor Lor dengan nilai rata-rata 81,25 yang sebelumnya hanya sebesar 58,08 dapat dikatakan tuntas.





## **Pembahasan**

Berdasarkan analisis data hasil ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN Jombor Lor pada siklus I yang diketahui rata-rata hasil belajar sebesar 58,08, sementara standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan peneliti adalah 75. Sehingga pada siklus ini siswa belum bisa dikatakan tuntas belajar pada materi gerak dasar kasti. Selain itu belum ada siswa yang tuntas belajar gerak dasar kasti, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II dapat diketahui peningkatan hasil belajar tentang gerak manipulatif kasti siswa sebesar 81,25 yang sebelumnya hanya sebesar 58,08. Dari 20 siswa sebanyak 18 siswa (90%) tuntas belajar dan 2 siswa (10%) yang belum tuntas belajar. Melihat hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini maka standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan peneliti sebesar 75% dapat terpenuhi.

## **Simpulan**

Simpulan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan dan hasil penelitian, serta pembahasan dalam penelitian diketahui bahwa melalui permainan target telah berhasil meningkatkan gerak manipulatif

dalam permainan kasti, melihat hasil ketuntasan gerak manipulatif pada siklus II ini sebesar 81,25, maka standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan peneliti sebesar 75% dapat terpenuhi.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di ambil, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Mengingat pelaksanaan siklus pada penelitian ini baru berjalan dua kali, siklus berikutnya diharapkan dapat berlanjut lebih signifikan.
2. Siswa hendaknya membiasakan diri berlatih kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Akbar, Sa'dun. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Cipta Media
- Mc. Taggart, R dan Kemmis, S. (1990). *The Action Research Planner*. Melbourne. Deakin University.
- Sugiyono.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta